

POLRES BANTUL GELAR OPERASI MANTAP PRAJA PROGO 2024

Selama Pilkada 3.313 Personel Dikerahkan

BANTUL (KR) - Polres Bantul diikuti jajaran Forkompinkab Bantul melakukan gelar pasukan Operasi Mantap Praja Progo 2024 bertempat di Lapangan Paseban Bantul, Senin (26/8). Kegiatan itu juga diikuti personel dari TNI, SAR, Satpol PP, Dishub, BPBD, PMI, Ormas dan relawan.

Gelar pasukan ini, dalam rangka kesiapan pengamanan menghadapi rangkaian tahapan pemilihan kepala daerah pada tahun 2024 di wilayah Kabupaten Bantul, ditandai dengan penyematan pita oleh Kapolres Bantul AKBP Michael R Risakotta kepada perwakilan pasukan.

"Dalam rangkaian tahapan Pilkada 2024, para personel yang akan melaksanakan pengamanan diharapkan mampu mendukung kesiapan pengamanan yang lebih baik lagi dari semua fungsi atau satuan serta mampu menumbuhkan komitmen bersama dengan stakeholder dan instansi terkait," papar Michael.

Diungkapkan, gelar pasukan Operasi Mantap Praja Progo 2024 ini merupakan wujud kesiapan personel pengamanan dalam mengantisipasi berbagai potensi ancaman dan situasi darurat yang mungkin terjadi selama rangkaian proses pemilihan kepala daerah tahun 2024 yang akan berlangsung.

"Saya harapkan seluruh per-



KR-Judiman

Gelar Pasukan Operasi Mantap Praja Progo 2024 ditandai dengan penyematan pita.

sonel dapat memahami tugas dan peran serta tanggung jawab masing-masing dalam pelaksanaan pengamanan nantinya dan tentunya dapat menjalin sinergitas yang baik de-

ngan instansi dan stakeholder terkait di wilayah hukum Kabupaten Bantul," imbuhnya.

Sementara menurut penghitungan di KPU Bantul, Daftar Pemilih Hasil Pemutakhiran (DPHP) laki-laki sebanyak 366.149 pemilih dan perempuan sebanyak 381.251 pemilih dengan total 747.400 pemilih serta jumlah TPS sebanyak 1.487 TPS.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, Polres Bantul akan melibatkan 3.113 personel dalam pengamanan Pilkada Serentak 2024 nanti. Pihaknya juga akan bersinergi dengan TNI dan stakeholders lainnya untuk menjaga situasi pilkada yang aman dan kondusif. "Di TPS nantinya ada 2 polisi, 2 linmas dan 2 anggota dari TNI," jelasnya. **(Jdm)-d**

SASARAN REMAJA BEGADANG DI JJLS

Polsek Kretek Gelar Operasi Senyap

BANTUL (KR) - Jajaran Polsek Kretek Bantul yang dipimpin Kapolsek AKP Sutrisno SH MH, melakukan operasi Senyap dengan sasaran anak muda yang begadang sampai dini hari di sepanjang JJLS wilayah Parangtritis Kretek Bantul.

Ada 4 remaja yang terjaring operasi tersebut. Mereka sampai pukul 04.00 masih begangu tinggal di Bantul. Kemudian mereka mendapat pembinaan atau edukasi dari petugas Polsek Kretek.

Menurut Kapolsek Kretek, kegiatan tersebut dilaksanakan untuk antisipasi kejahatan jalanan, curat, curas maupun curanmor. Selain itu personelnnya juga melaksanakan razia kepada sepeda motor yang tidak lengkap surat-surat maupun kelengkapan kendaraan bermotor.

Selanjutnya mereka yang terjaring langsung diamankan ke Pospol Ngangkruksari untuk dilakukan penindakan, pembinaan oleh petugas Unit

Lalulintas Polsek Kretek agar melengkap surat-surat maupun kelengkapan kendaraan lainnya.

Sementara sebelumnya petugas Polsek Kretek mengamankan dua remaja yang sedang nongkrong di SPBU Kretek dan kedatangan membawa clurit. Malam itu petugas mencurigai dua remaja yang mengendarai sepeda motor berhenti di SPBU.

Karena curiga dua remaja tersebut diperiksa dan di dekat mereka duduk terdapat senjata clurit. Tetapi dua remaja itu tidak mengakui bahwa clurit itu miliknya.

Disaksikan kedua orangtua, kedua remaja itu akhirnya diminta untuk membuat surat pernyataan tidak akan melakukan perbuatannya lagi kemudian diserahkan kepada orangtuanya. **(Jdm)-d**

PENJARINGAN PESERTA DIKLAT SKKNI

Pengurus Koperasi Ikut Seleksi

BANTUL (KR) - Sebanyak 60 personel Pengawas dan Pengurus Koperasi di Bantul mengikuti proses seleksi calon peserta Pelatihan Perkoperasian Berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) gelombang 1 di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Bantul.

Kabid Koperasi pada Dinas KUKMPP Kabupaten Bantul Guppiando Susilo SE MM, Senin (26/8), mengungkapkan sesuai dengan PP No 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 08 tahun 2023 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi di Kabupaten Bantul melalui sertifikasi Pengawas dan atau Pengurusnya. Target peserta Pelatihan dan Uji Kompetensi pada tahun ini sebanyak 50 orang dengan kriteria tertentu sesuai standar SKKNI.

Syari'ah (USPPS) Koperasi wajib memiliki sertifikat standar kompetensi yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi profesi yang telah memperoleh lisensi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hal tersebut untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme Pengawas Koperasi Syari'ah dan Pengurus Koperasi, DKUKMPP Kabupaten Bantul pada tanggal 2 sampai 6 September 2024 mendatang akan melaksanakan Pelatihan Perkoperasian Berbasis SKKNI dan dilanjutkan dengan Uji Kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Koperasi Jasa Keuangan (KJK).

Guppiando Susilo menyebutkan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan Koperasi di Kabupaten Bantul melalui sertifikasi Pengawas dan atau Pengurusnya. Target peserta Pelatihan dan Uji Kompetensi pada tahun ini sebanyak 50 orang dengan kriteria tertentu sesuai standar SKKNI. **(Jdm)-d**

40 Peserta Pawiyatan Pranatacara Diwisuda



KR-Judiman

Wisuda 40 peserta Pawiyatan Pranatacara dan Pamedharsabda STIKIP Catur Sakti.

BANTUL (KR) - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIKIP Catur Sakti Yogyakarta, bekerja sama dengan DPD Paguyuban Panatacara Yogyakarta (PPY) Kabupaten Bantul menggelar Wisuda Pawiyatan Pranatacara dan Pamedharsabda Periode III di Pendapa Parasamya Bantul Sabtu (24/8). Kegiatan ini juga merupakan rangkaian Dies Natalis STIKIP Catur Sakti ke-58.

Ketua STIKIP Catur Sakti Drs Daeng Daeda MPd, menjelaskan pawiyatan Pranatacara dan Pamedharsabda di STIKIP Catur Sakti dilaksanakan setiap hari Senin

dan Jumat dalam 24 pertemuan. Peserta mendapatkan evaluasi di akhir pertemuan sebelum menjalani wisuda. "Yang diwisuda tahun 2024 ini ada 40 wisudawan," jelas Daeng Daeda.

Dalam kesempatan tersebut dilakukan penyerahan hadiah lomba fashion show Ngadi Busana Gragrak Yogyakarta. "Kegiatan lomba Ngadi Busana maupun Pawiyatan Panatacara dan Pamedharsabda merupakan program berkelanjutan sebagai kontribusi Perguruan Tinggi terhadap pelestarian budaya di DIY, khususnya Kabupaten Bantul sesuai dengan semangat Dies Natalis STIKIP Catur Sakti

tahun ini, yakni Lestari Budaya," ungkap Daeng Daeda.

Sementara Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Bantul Hermawan Setiaji SIP MH, menyambut baik adanya Pawiyatan Pranatacara dan Pamedharsabda di STIKIP Catur Sakti ini. Karena programnya sejalan dengan program yang sedang digalakkan Pemkab Bantul lewat Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Bantul.

Menurut Hermawan, dengan semakin langkanya pranatacara di masyarakat, terutama pranatacara dari generasi muda, maka Pawiyatan Pranatacara dan Pamedharsabda perlu digalakkan. "Ini bisa dikolaborasi STIKIP Catur Sakti dengan Pemda Bantul. Dengan adanya pawiyatan atau pelatihan ini diharapkan peserta juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, bersikap, berpakaian dan berwawasan sebagai seorang pranatacara," paparnya. **(Jdm)-d**

LUNCURKAN PUPUK ORGANIK

Warga Trimurti Gelar Budaya

BANTUL (KR) - Gelar Budaya dan peresmian pupuk organik super UMKM Sido Dadi Subur digelar di Dusun Sawahan 36 Kalurahan Trimurti Kapanewon Srandakan Bantul. Gelar budaya dihibur grup vokal Satu Indonesia Voice serta pentas Reog Marsudi Budoyo oleh warga setempat.

Lurah Trimurti Agus Purwaka, Minggu (25/8), mengatakan kegiatan gelar budaya dilaksanakan untuk melestarikan budaya di Trimurti. Sejauh ini Kalurahan Trimurti sudah menyanggah predikat sebagai desa mandiri budaya.

"Dengan kegiatan seni budaya ini penting artinya untuk menumbuhkembangkan budaya di Trimurti. Karena banyak potensi budaya di wilayah ini sehingga sudah saatnya dilestarikan," ujar Agus Pur-

woko.

Menurutnya, seni budaya tersebut mesti terus lestari karena ini adalah peninggalan nenek moyang sarat nilai dan pesan moral.

Terkait peresmian dan peluncuran pupuk organik super, pihaknya merasa senang dan apresiasi. Keberadaan pupuk tersebut sangat vital bagi petani. "Maka saya mengucapkan terima kasih atas peresmian pupuk yang dibuat oleh UMKM yang diketuai Bu Almira," ujarnya.

Ketua panitia sekaligus Ketua UMKM Sido Dadi Subur, Almira, mengatakan kegiatan gelar budaya terselenggara tidak bisa lepas dari support warga. "Momentum ini kami mempersembahkan ,meluncurkan pupuk bagi petani yakni organik super. Karena sekarang ini tengah terjadi kelang-

kaan pupuk di masyarakat. Maka kami ingin memberikan yang terbaik dan semoga ini mampu membantu para petani kita dalam pemenuhan pupuk bagi lahan pertanian," ujarnya.

Tak sekadar pupuk, dari UMKM juga punya produk mie berbahan sorgum atau cantel yang telah dikirim ke MakaSsar, Jakarta bahkan Malaysia. Selain tentunya

memenuhi usaha mie dan bakso sorgum di Kios Alif Dusun Dawetan, timur RS Saras Adyatama atau dulu disebut RS Covid Bambanglipuro Bantul.

Sofia Gudono selaku Pembina UMKM Sido Dadi Subur berharap dengan peresmian tersebut, pengadaan pupuk bisa lancar, mudah dan sukses bagi para petani. **(Roy)-d**



KR-Istimewa

Pupuk organik super produksi UMKM Sido Dadi Subur.

LOMBA PANAHAN GAGRAK NGAYOGYAKARTA

Trophy Ekalaya Keraton Ngayogyakarta Dilaksanakan di Lapangan Minggiran



KR - Istimewa

Prosesi serah terima piala Ekalaya kepada Plt.Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priono

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata DIY mendukung penyelenggaraan Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta di Lapangan Minggiran Suryodiningratan Mantrijeron Kota Yogyakarta, Minggu (25/8). Lomba tersebut merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya Yogyakarta yakni panahan gaya Yogyakarta yang mana jemparringan Mataraman (Panahan Tradisional) Gagrag (Gaya) Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sudah dikenal sejak awal berdirinya Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Acara tersebut dihadiri Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho, S.P.Msi., Ketua Gendewa Mataram KRT.H.Djatiningrat, S.H., Plt. Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priono, M.Ec., Ketua Perpatri DIY R.Budi Haryanto. Acara diawali dengan Tari Semegah dari Sanggar Krincing Manis Yogyakarta. Pembukaan lomba panahan ditandai dengan iring-iringan bregada membawa piala Ekalaya yang kemudian diberikan kepada Plt. Kepala Dinas Pariwisata DIY dilanjutkan dengan pemukulan

bende oleh KRT.H.Djatiningrat, S.H.. Acara dilanjutkan dengan memanah bersama oleh Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho, S.P.Msi., Ketua Gendewa Mataram KRT.H.Djatiningrat, S.H., Plt. Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priono, M.Ec.,

Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta diikuti 250 penggiat panahan tradisi dari DIY dan dari berbagai daerah mulai dari Tasikmalaya, Sumedang, Banyumas, Purwokerto, Kebumen, Magelang, Salatiga, Klaten, Boyolali, Karanganyar, Wonogiri, Pasuruhan, Surabaya dan peserta terjauh dari Flores NTT dengan memakai busana daerah masing-masing.

Plt.Kepala Dinas Pariwisata DIY Agus Priono, M.Ec mengatakan, Lomba Panahan Gagrak Ngayogyakarta merupakan event guna menarik wisatawan untuk datang ke Yogyakarta. Lomba yang dilaksanakan skala tingkat nasional ini diikuti peserta yang datang dari berbagai daerah di Indonesia. Selain untuk melestarikan panahan gaya Ngayogyakarta lomba

panahan tersebut juga sebagai wisata olahraga yang menyehatkan jasmani, selain itu juga dapat melatih kepercayaan diri, dan pembentukan karakter. Agus berharap kedepannya lomba panahan gaya Ngayogyakarta dapat merambah ke tingkat nasional yang lebih luas.

"Acara ini diselenggarakan dalam rangka menarik wisatawan ke Yogyakarta, sekaligus ajang olahraga dan melestarikan warisan budaya. Kedepannya peserta akan semakin banyak tidak hanya dari Yogyakarta namun juga Jawa Tengah, Jawa Timur, dan luar daerah seperti Papua, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan dari seluruh daerah di Indonesia" kata Agus

Sementara itu Tukiman selaku panitia menjelaskan bahwa Lomba Panahan Tradisional Gagrak Ngayogyakarta tahun 2024 merupakan lomba memperebutkan piala Ekalaya ke 3, bekerjasama dengan Gendewa Mataram dan Perpatri DIY dengan dukungan dari Dinas Pariwisata DIY menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY. Lomba panahan terdiri dari dua kategori, yakni anak-anak putra dan putri usia 13 tahun dengan 10 rambahan dan dan katagori dewasa putra dan putri 20 rambahan.

Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho, S.P.Msi. menyampaikan adanya agenda tahunan Lomba Panahan Gagrak Ngayogyakarta Piala Ekalaya yang ke 3 tersebut untuk memeriahkan 12 tahun Undang-undang Keistimewaan. Rangkaian untuk memeriahkan 12 tahun undang-undang keistimewaan mulai dari 12 Agustus hingga 12 September 2024 dan pada lomba panahan Gagrak Ngayogyakarta Piala Ekalaya merupakan hari ke 13. Panahan gaya Ngayogyakarta merupakan salah satu produk permainan tradisional yang dimiliki Yogyakarta sehingga dapat diikuti anak-anak maupun dewasa. (*)